

LANGUAGE VARIATION ON PUBLIC SIGN: A LINGUISTIC LANDSCAPE STUDY IN TULAMBEN TOURISM AREA

By

Dewa Gede Wahyuna Putra, NIM 2112021216

English Language Department, Ganesha University of Education

Email: wahyuna@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze language variation on public signs in the Tulamben tourism area in East Bali using a Linguistic Landscape (LL) approach. The study focuses on three main aspects: types of language variation, syntactic units, and the functions of public signs in public spaces. A descriptive qualitative research design was employed, with data collected through direct observation, photographic documentation, and interviews with tourism stakeholders. The data were collected from 63 public signs in key tourism areas, including dive centers, restaurants, hotels, beaches, and temples. The findings reveal that monolingual signs, predominantly in English, are the most frequently used, followed by bilingual and multilingual signs combining English and either Indonesian or Balinese script. In terms of syntactic units, four types were identified: words, phrases, sentences, and texts, with phrases emerging as the most dominant unit. Words and phrases mainly serve commercial and symbolic functions, while sentences and texts tend to perform informative and educational functions. These findings indicate that the linguistic landscape of Tulamben reflects a negotiation between global communication needs and local cultural representation. The dominance of English enhances accessibility for international tourists, while the presence of Indonesian and Balinese script symbolizes local identity and cultural values. This study is expected to contribute to Linguistic Landscape research and provide practical insights for tourism stakeholders on how to develop effective, culturally sensitive public signage.

Keywords: linguistic landscape, language variation, public signs, syntactic units, Tulamben tourism area

VARIASI BAHASA PADA TANDA-TANDA UMUM: STUDI PANDANGAN LINGUISTIK DI KAWASAN PARIWISATA TULAMBEN

Oleh

Dewa Gede Wahyuna Putra, NIM 2112021216

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesha

Email: wahyuna@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variasi bahasa pada tanda-tanda umum di kawasan pariwisata Tulamben, Bali Timur, dengan menggunakan pendekatan Linguistic Landscape (LL). Fokus penelitian meliputi jenis variasi bahasa, satuan sintaksis, serta fungsi tanda-tanda umum yang digunakan di ruang publik. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, dokumentasi foto, dan wawancara dengan pelaku pariwisata. Data diperoleh dari 63 tanda umum yang terdapat di pusat-pusat aktivitas pariwisata seperti dive center, restoran, hotel, pantai, dan tempat ibadah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi bahasa yang paling dominan adalah monolingual, terutama bahasa Inggris, diikuti oleh tanda bilingual dan multilingual yang mengombinasikan bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan aksara Bali. Dari sisi satuan sintaksis, ditemukan empat jenis satuan, yaitu kata, frasa, kalimat, dan teks, dengan frasa sebagai satuan yang paling sering digunakan. Penggunaan frasa dan kata cenderung berfungsi secara komersial dan simbolik, sementara kalimat dan teks lebih banyak berfungsi secara informatif dan edukatif. Temuan ini menunjukkan bahwa lanskap linguistik di kawasan pariwisata Tulamben mencerminkan negosiasi antara kebutuhan komunikasi global dan upaya mempertahankan identitas lokal. Dominasi bahasa Inggris memperkuat aksesibilitas bagi wisatawan internasional, sementara kehadiran bahasa Indonesia dan aksara Bali berperan dalam merepresentasikan identitas budaya lokal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam kajian Linguistic Landscape serta menjadi rujukan praktis bagi pemangku kepentingan pariwisata dalam merancang kebijakan bahasa pada ruang publik.

Kata kunci: lanskap linguistik, variasi bahasa, tanda umum, satuan sintaksis, pariwisata Tulamben